

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Saat ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin pesat dan persaingan semakin ketat. Para pengusaha berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf usahanya agar dapat mempertahankan posisi yang baik, dan pembangunan ekonomi berperan dalam hal ini. Sebagai negara berkembang, perekonomian diharapkan menjadi penggerak untuk majunya negara supaya tidak tertinggal dengan negara lainnya. Saat ini perkembangan perekonomian sudah mulai terlihat yang ditandai dengan semakin banyak perusahaan baru yang berdiri.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang disingkat UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini. Hal tersebut dikarenakan UMKM dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan pasar yang kadang berubah begitu cepat dibanding dengan perusahaan berskala besar. Kegiatan UMKM yang berkembang sangat pesat karena banyaknya pelaku usaha yang berkecimpung di dunia bisnis. Selain itu, pelaku UMKM ini juga harus mengetahui perannya dalam menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan data dari satudata.kemenkopukm.go.id, jika di total secara keseluruhan baik usaha mikro, kecil, maupun menengah, maka total penyerapan tenaga kerja hampir 97 persen sementara jika dilihat dari total penambahan angkatan kerja Indonesia yang mencapai 3 juta orang per tahun, UMKM bisa menyerap setengahnya.

UMKM mampu membantu ekonomi masyarakat yang berdaya tumbuh pada tingkat Nasional, sehingga UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap potensi yang ada agar tetap memberikan kontribusi dalam perekonomian nasional. Tetapi, UMKM sering dihadapi kendala dalam pengembangan usahanya, diantaranya yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kendala tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan standar untuk UMKM

yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM telah berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM disusun secara sederhana agar mempermudah pelaku UMKM dalam menggunakannya. Komponen yang terdapat dalam laporan keuangan SAK EMKM hanya terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan. Meskipun cukup ringkas, tetapi tidak banyak merubah prinsip-prinsip yang umumnya telah dilaksanakan saat ini.

Penerapan standar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja manajemen UMKM di masa lalu dan peluang di masa depan, sehingga dapat dipercaya dan diandalkan baik pemilik UMKM maupun anggota UMKM lainnya serta pihak eksternal yang memiliki kepentingan lain yang berhubungan dengan UMKM, namun pada kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan juga SAK EMKM dianggap memberatkan bagi usaha kecil dan menengah. Hal ini karena para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan guna keperluan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga apabila laporan keuangan digunakan oleh para pelaku UMKM dapat memberikan berbagai manfaat seperti mengetahui kinerja keuangan usaha, mengetahui dan membedakan harta usaha dan harta pribadi, mengetahui posisi dana serta sumber kegunaannya, memperluas usaha, dan mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Upaya menerapkan SAK EMKM terhadap UMKM merupakan salah satu bentuk dukungan perkembangan perekonomian UMKM di Indonesia. Melalui SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan karena ketentuan-ketentuannya mudah dipahami. Namun, pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM khususnya di kota Palembang.

CV Mizan Jaya Sempurna merupakan salah satu UMKM di Palembang yang didirikan oleh Mirjan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 2906230012994, berlokasi di Jalan D.I Panjaitan No.5543 Palembang yang berdiri sejak tahun 2020. CV Mizan Jaya Sempurna merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa kursus mengemudi mobil, sewa mobil dan juga jasa pembuatan SIM A. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada CV Mizan Jaya Sempurna, diketahui beberapa masalah yang dihadapi CV Mizan Jaya Sempurna sehingga usahanya belum dapat berkembang dengan optimal adalah selama ini pencatatan keuangan yang dibuat masih sangat sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja, sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pencatatan transaksi keuangan dan tidak mempunyai kemampuan untuk menyusun laporan keuangan, dimana seharusnya dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan usaha dan besarnya keuntungan yang di capai.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Mizan Jaya Sempurna**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar selama bulan Januari-Maret 2024 pada Lampiran nomor sepuluh dan hasil wawancara pada CV Mizan Jaya Sempurna pada Lampiran nomor Sembilan, maka diketahui permasalahan yang terjadi pada CV Mizan Jaya Sempurna sebagai berikut:

1. Pencatatan pada CV Mizan Jaya Sempurna hanya mencatat kas masuk yang didapat dan kas keluar yang dilakukan ketika adanya pendapatan jasa atau pendapatan sewa dan uang yang keluar untuk keperluan usaha. Berdasarkan data pencatatan pendapatan jasa atau pendapatan sewa dan pengeluaran kas pada CV Mizan Jaya Sempurna meskipun sudah tercatat

mengenai pendapatan dan beban usaha, namun pencatatan tersebut masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dikarenakan rendahnya pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan.

2. CV Mizan Jaya Sempurna belum menyusun laporan keuangan, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan pemilik CV Mizan Jaya Sempurna yang mengaku hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dikarenakan tidak memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan tersebut diatas, maka yang menjadi masalah pokok pada perusahaan adalah belum disusunnya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek penyusunan laporan keuangan. Data yang digunakan adalah data penerimaan dan pengeluaran kas CV Mizan Jaya Sempurna selama bulan Januari-Maret 2024.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mizan Jaya Sempurna yang dapat membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari hasil laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan bagi CV Mizan Jaya Sempurna untuk menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM 2018.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama atau menambah sumber baru untuk hasil yang lebih baik.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang berdasarkan SAK EMKM 2018.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian menurut Sugiyono (2018:224) dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Survey Kuesioner, merupakan cara dengan menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Kuesioner ini menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk menumpulkan data yang akan diukur secara statistik.
2. Teknik Wawancara, merupakan proses pengumpulan data, menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.
3. Teknik Observasi, merupakan teknik yang harus dilakukan dengan ketelitian dan kecermatan dalam rangka memperoleh data penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengerahan beberapa indera peneliti untuk menangkap fenomena disekitar yang bisa dijadikan data.
4. Teknik Dokumen, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis maupun gambar. Dokumen tersebut akan memberikan informasi bagi proses penelitian.
5. Teknik Triangulasi, merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama secara bersamaan.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data di atas, teknik yang digunakan penulis adalah teknik wawancara dan observasi, karena pengumpulan data didapatkan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan terkait,

yaitu dalam hal ini adalah pemilik CV Mizan Jaya Sempurna. Serta, juga melakukan observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat usaha CV Mizan Jaya Sempurna agar memperoleh data pendukung pada laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018:456) sumber data yang dapat digunakan dalam proses penelitian yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis atau diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada informan.
2. Data sekunder, merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui oranglain. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada pihak pemilik CV Mizan Jaya Sempurna berupa dokumentasi catatan keuangan yang dibuat perusahaan. Serta, data sekunder dari CV Mizan Jaya Sempurna berupa catatan informasi keuangan selama bulan Januari-Maret 2024, penulis juga memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV Mizan Jaya Sempurna.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang akan dijadikan pedoman ataupun pendukung pada hasil dan pembahasan penelitian serta sebagai bahan perbandingan. Landasan teori yang akan diuraikan adalah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, siklus akuntansi, pengukuran unsur laporan keuangan, pengertian UMKM, kriteria UMKM, pengertian SAK EMKM, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha, transaksi penerimaan serta pengeluaran yang dilakukan oleh CV Mizan Jaya Sempurna, hasil inventarisasi aset, kewajiban, dan modal CV Mizan Jaya Sempurna serta informasi aset tetap yang dimiliki oleh CV Mizan Jaya Sempurna.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan CV Mizan Jaya Sempurna untuk transaksi selama bulan Januari-Maret 2024 sesuai dengan penerapan SAK EMKM.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang relevan sehingga dapat membantu CV Mizan Jaya Sempurna dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.